

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Berdasarkan dokumen profil MAN Model Palangka Raya Tahun 2014/2015 diperoleh informasi bahwa MAN Palangka Raya berdiri pada tanggal 5 Mei 1980 berdasarkan SK Menag No 27/1980, kemudian mengalami perubahan nama menjadi MAN Model Palangka Raya pada tanggal 28 Pebruari 1998 berdasarkan SK Dirjen Pembinaan Perguruan Agama Islam Direktoral Kelembagaan Agama Islam Depag RI Nomor : E.IV/PP.006/KEP/17.A/98, sampai sekarang, MAN Model berada di jalan Tjilik Riwut KM 4,5 kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya.

Seiring berjalannya waktu sekolah ini telah mengalami Pergantian kepemimpinan kepala madrasah, Kepala madrasah yang pernah memimpin MAN Model Palangka Raya adalah sebagai berikut :

TABEL 4.1
Data kepala Madrasah yang pernah memimpin MAN Model Palangka Raya

No	Nama/Nip	Periode tugas/tahun
1.	Marhakim Aly 150025050	1980 s.d 1982
2.	Drs. Mujiono 150177664	1982 s.d 1990
3.	Drs. Chobirun Zuhdiy	1990 s.d 1995

4.	150177115 Drs. Ahmad Kusasi	1995 s.d 1997
5.	150183349 Drs. H. Kasbollah	1997 s. d 2005
6.	150211314 Mulyono, S.Pd, M.Pd	2005 s. d 2012
7.	196206101987031001 Dra.Hj.Susilawaty,M.Pd 19560707 197602 2 001	2012 s.d sekarang

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.¹

Kepala tata usaha yang pernah menjabat di MAN Model Palangka Raya adalah sebagai berikut:

TABEL 4. 2

Data kepala tata usaha yang pernah menjabat di MAN Model Palangka Paya

No	Nama/NIP	Periode tugas/ tahun
1	2	3
1	M. Taberi AA 150200467	1981 s.d 1982
2	Soderi, BA 150192003	1982 s.d 1989
3	M. Ideris, AK 150081579	1989 s.d 1991
4	Drs. Saleh 150211357	1991 s.d 1995
5	Sahrul Effendi 150197147	1995 s. d 1999
6	Nurul Huda, SH 196002161992031001	1999 s. d 2013
7	Ahmad Daifie, S.Ag 19591015 198101 1 001	2013 s.d sekarang

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.²

¹ Profil MAN Model Palangka Raya

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Standar Kelulusan

A). Visi dan Misi

1. Visi MAN Model Palangka Raya

Madrasah yang berwawasan lingkungan dengan SDM berkualitas tinggi dalam IMTAQ, IPTEK, serta diaktualisasikan dalam kehidupan

2. MISI MAN Model Palangka Raya

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah berbasis imtaq dan ICT untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia usaha
- b. Meningkatkan pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling
- c. Meningkatkan peran serta stakeholders (Orang tua peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait lainnya) sebagai mitra kerja dalam pengembangan madrasah
- d. Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, laboratorium dan Pusat Sumber Belajar Bersama secara profesional, bersih dan bebas dari KKN
- e. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang bersih, sehat, nyaman, kondusif dan harmonis
- f. Menerapkan sikap dan prilaku berkarakter sebagai cermin budaya bangsa.

² Profil MAN Model Palangka Raya

g. Melaksanakan program reformasi birokrasi melalui pemantapan 5 tata nilai budaya kerja. (Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab dan Keteladanan).

3. MOTTO : Belajar tuntas, berfikir cerdas, beramal ikhlas.

4. KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN :

Bertaqwa, Bertanggungjawab, Disiplin, Jujur, Sopan, Peduli, Kerja keras, Sikap yang baik, Toleransi, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Menghargai, Bersahabat dan Cinta damai

2). Tujuan

1. Meningkatnya iman taqwa siswa kepada Allah swt yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam pengamalan ibadah dan berakhlakul karimah serta diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar
2. Meningkatnya ilmu pengetahuan siswa dan penguasaan teknologi untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian
3. Meningkatnya kecakapan siswa secara personal, sosial, environmental dan pervocasional³

³ sesuai dengan kecakapan hidup pada muatan lokal dan ketrampilan sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja

4. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya di berbagai kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, PIK-R, KKR, Kesenian, Olahraga, Paskibraka, Karya Tulis Ilmiah Remaja, Olimpiade Sains, Olimpiade Koperasi, Cerdas cermat empat pilar kebangsaan dan bernegara, Debat Bela Negara)
5. Meningkatnya kemampuan siswa untuk bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi dan Nasional
6. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, penyajian program dan penilaian
7. Meningkatnya pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling
8. Meningkatnya peran serta stakeholders (Orang tua siswa, masyarakat, instansi lembaga terkait) sebagai mitra kerja dalam sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran akademik dan non akademik, kegiatan sosial kemasyarakatan dan pengembangan sarana prasarana, perpustakaan, laboratorium madrasah dll
9. Meningkatnya pelayanan ketatausahaan madrasah
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penggunaan perpustakaan dan laboratorium
11. Meningkatnya pengelolaan PSBB sebagai pusat sumber belajar bersama secara profesional

12. Tercapainya standar nasional pendidikan
13. Meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan madrasah sehingga tercipta madrasah yang bersih, sehat, nyaman, kondusif dan harmunis

3). Standar Kelulusan

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di MAN Model Palangka Raya mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh BNSP yaitu sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
2. Lulus ujian akhir madrasah.
3. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
4. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
5. Menunjukkan percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
6. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
7. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan social ekonomi dalam lingkup global.
8. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.

9. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
10. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
11. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
12. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
13. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
14. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
15. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia.
16. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
 17. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
 18. Menghasilkan karya kreatif, baik individual atau kelompok.
 19. Menjaga kesehatan, keamanan diri dan kebugaran jasmani,
 20. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
 21. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
 22. Memahami hak dan kewajiban diri dan Orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
 23. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap Orang lain.
 24. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.

25. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
26. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.
5. Keadaan Pendidik dan tenaga kependidikan MAN Model Palangka Raya.

Jumlah seluruh personil MAN Model Palangka Raya tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 72 orang dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 4.3

Data pendidik dan tenaga kependidikan MAN Model Palangka Raya

No	Tugas	Jumlah			Gol		
		L	P	Jlh	IV	III	II
1.	Guru						
	a. PNS Kemenag	15	24	39	25	14	
	b. PNS Diknas	2	3	5	3	2	
	c. Bukan PNS	4	6	10	-	-	
	Jumlah guru	21	33	54	28	16	
2.	Pegawai Tata Usaha						
	a. PNS	4	5	9	-	6	3
	b. Bukan PNS	6	3	9	-	-	
	Jumlah	1	8	18	-	6	3
	Jumlah keseluruhan	31	41	72	28	22	3

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.⁴

6. Daftar Nama Kepala, Wakamad, Koordinator dan Wali Kelas MAN Model Palangkan Raya Tahun Pelajaran 2014/2015.

⁴ Profil MAN Model Palangka Raya

TABEL 4.4

Data kepala, wakamad, koordinator dan wali kelas MAN MAN Model Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015

NO	TUGAS	NAMA
1.	Kepala Madrasah	Dra.Hj.Susilawaty, M.Pd
2.	Wakamad Kurikulum	Nikmah, S.Pd, M.Pfis
3.	Wakamad Kesiswaan	Dra. Marlinah
4.	Wakamad Humas	Irfan Sidqon, S.Ag, MA
5.	Wakamad Sarana Prasarana	Ahmad Lathoiful Fuad, S.Pd
6.	Kepala Perpustakaan	Euis Ratna Nurilah H., S.Pd
7.	Kepala Laboratorium Fisika	Masfianita Burhan, S.Pd
8.	Kepala Laboratorium Biologi	Dra. Kustiyah, M.Pd
9.	Kepala Laboratorium Bahasa	Dra.Halimah, M.Pd
10.	Kepala Laboratorium Multimedia dan Komputer	Dra. Nurlina Sugiri
11.	Kepala Laboratorium Internet	Rasyidi, S.Pd
12.	Kepala Bengkel Elektronik	Nurcholis, S.Pd
13.	Kepala Bengkel Tata Busana	Endang Purwaningsih, S.Pd
14.	Kepala Bengkel Peternakan	Ambisi Ulya Subarlina, S.Pt
15.	Koordinator PMA	Drs. Jumberi
16.	Koordinator Kemitraan	Khalid Fitri, S.PdI
17.	Koordinator PMR	M. Ramblie, S.Ag
18.	Koordinator UKS	Ambisi Ulya Subarlina, S.Pt
19.	Koordinator PIK/R	Masfianita Burhan, S.Pd
20.	Koordinator BK/BP	Dra. Analismi Sediasih
21.	Koordinator Keagamaan	Muhammad Idris, S.Ag
22.	Koordinator Pramuka	Aris Sutikno, S.Pd
23.	Koordinator Olah Raga	Mahmuddin, S.Pd

24.	Koordinator Kesenian	Masniyati, S.Pd
25.	Koordinator Pengelola dan Takmir Masjid	M. Ramblie, S.Ag
26.	Pengelola Majelis Ta'lim Putri	Tri Murtinah, S.Pd
27.	Pengelola Tadarus Alquran & Muhadharah	Drs. Sodikul Mubin, M.Pd.I
28.	Koordinator Seni Budaya Islam	M.Noor Hidayat, S.ThI
29.	Wali kelas X – Matematika dan Ilmu Alam 1	Okhayati, S.Pd
30.	Wali kelas X – Matematika dan Ilmu Alam 2	Rasidah, S.Pd
31.	Wali kelas X – Matematika dan Ilmu Alam 3	Sri Wahyuti, S.Pd
32.	Wali kelas X – Ilmu-ilmu Sosial 1	Hj. Lilies Alice, SE, M.Pd
33.	Wali kelas X – Ilmu-ilmu Sosial 2	Menik Dwi Astuti, S.Pd
34.	Wali kelas X – Ilmu Bahasa	Endang Purwaningsih, S.Pd
35.	Wali kelas X – Ilmu-ilmu Keagamaan	Sakdiah, S.Ag
36.	Wali kelas XI – Ilmu Alam 1	Syamsul Hadi, S.Pd.I
37.	Wali kelas XI – Ilmu Alam 2	Siti Masniah, S.Pd
38.	Wali kelas XI – Ilmu Alam 3	Norliana, S.Ag
39.	Wali kelas XI – Ilmu Alam 4	Dede Tomojin, S.Pd
40.	Wali kelas XI – Ilmu Sosial 1	H. Siming, S.Ag
41.	Wali kelas XI – Ilmu Sosial 2	Budi Rahman, S.Sos
42.	Wali kelas XI – Ilmu Bahasa	Tri Arfayanti, S.Pd
43.	Wali kelas XI – IlmuKeagamaan	Dra.Halimah, M.Pd
44.	Wali kelas XII – Ilmu Alam1	Dra. Hj. Sumiyati
45.	Wali kelas XII – Ilmu Alam2	Dra. Kustiyah, M.Pd
46.	Wali kelas XII – Ilmu Alam3	Dra. Nurlina Sugiri
47.	Wali kelas XII – Ilmu Alam 4	Isti Nurhayati, S.Pd
48.	Wali kelas XII – Ilmu Sosial 1	Rusdawati, S.Pd

49.	Wali kelas XII – Ilmu Sosial 2	Saryono, S.Pd, MM
50.	Wali kelas XII – Ilmu Keagamaan	Dra. Hj. Ida Hayani, M.Ag

Sumber : Dukumen MAN Model Palangka Raya.⁵

TABEL 4.5

Daftar nama guru MAN Model P.Raya Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Mata Pelajaran yang diampu
1.	Dra.Hj.Susilawaty, M.Pd	Aqidah Akhlak
2.	Dra.Hj.Sumiyati	Matematika
3.	Dra.Analismi Sediasih	BK dan Pengembangan diri
4.	Drs.Jumberi	Matematika
5.	Sri Wahyuti, S.Pd	Matematika
6.	Dede Tomojin, S.Pd	Matematika
7.	Muhammad Idris, S.Ag	Qur'an Hadist dan Hadist
8.	Rasidah, S.Pd	Biologi dan Kimia
9.	Aris Sutikno, S.Pd	Fisika
10.	Dra.Marlinah	Biologi
11.	Dra.Kustiyah, M.Pd	Biologi
12.	Akhmad Lathoiful Fuad, S.Pd	Kimia dan Mulok
13.	Akhmad sajarwan, S.pd	Biologi dan Mulok
14.	Rasyidi, S.Pd	Bahasa Inggris
15.	Dra.Halimah, M.Pd	Bahasa Inggris
16.	Siti Masniah, S.Pd	Bahasa Inggris
17.	Sakdiyah, S.Ag	SKI, dan Fiqih
18.	Dra.Hj.Ida Hayani, M.Ag	Fiqih
19.	Dra.Nurlina Sugiri	Kimia
20.	Okhayati, S.Pd	PKN
21.	Tri Murtinah, S.Pd	BK dan Pengembangan diri
22.	Endang Purwaningsih, S.Pd	Ketrampilan Tata Busana
23.	Ambisi Ulya Subarlina, S,Pt	Peternakan dan Pengembangan diri
24.	Saryono, S.Pd	Ekonomi
25.	Rusdawati, S.Pd	Ekonomi
26.	Hj.Lilies Alice, SE	Ekonomi, Pengembangan diri dan BK

⁵ Profil MAN Model Palangka Raya

27.	Nurcholis, S.Pd	Ketrampilan Elektronika
28.	Syamsul Hadi, S.PdI	Qur'an Hadist, Fiqih dan Ket. Agama
29.	Rumiati, S.Pd	Bahasa Indonesia
30.	Isti Nurhayati, S.Pd	Bahasa Indonesia
31.	Menik Dwi Astuti, S.Pd	B. Ind dan Sastra Ind
32.	Tri Arfayanti, S.Pd	B. Ind, Sastra Ind dan Kesenian
33.	Nikmah, S.Pd, M.PFis	Fisika
34.	M.Ramlie, S.Ag	Bahasa Arab dan Ilmu Kalam
35.	Khalid Fitri, S.PdI	Bahasa Arab, tafsir dan sastra Arab
36.	H. Siming, S.Pd	Antropologi, Sejarah dan Sosiologi
37.	Masniyati, S.pd	Sejarah dan PKN
38.	Mahmuddin, S.Pd	Penjaskes dan BK
39.	Irfan Sidqon, S.Ag, M.Ag	Bahasa Arab, Sastra Arab dan Akhlak
40.	Masfianita Burhan, S.Pd	Kimia dan Biologi
41.	Budi Rahman, S.Sos	Sosiologi, Pengembangan diri dan BK
42.	Euis Ratna Nurilah, H, S.Pd	Biologi dan Geografi
43.	Norliana, S.Ag	Aqidah AKhlak
44.	Drs.Shodiqul Mubin, M.PdI	Alquran Hadits

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.⁶

TABEL 4.6

Daftar Nama Pegawai Tata Usaha MAN Model Palangka Raya tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Tugas
1.	Ahmad Daifie, S.Ag	Kepala Urusan Tata Usaha
2.	Hj.Rusmili	Bendahara Pengeluaran
3.	Ainur Rofiq	Pembuat daftar gaji
4.	Muhammad Marzuki, S.PdI	Operator SIMAK/BMN
5.	Paridah	Agenda Surat Keluar
6.	Marina Daniaty, A.Md	Kesiswaan, Agenda Surat Masuk
7.	Siti Nurjanah, S.Pd	Laboran IPA / Bendahara BOS
8.	Marison Saragih, S.Pd	Urusan Umum
9.	Munawarah	Urusan Kepegawaian

⁶ Profil MAN Model Palangka Raya

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.⁷

TABEL 4.7

Daftar Nama Guru Bukan PNS MAN Model Palangka Raya

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diampu
1.	Edi Suprpto	Kesenian
2.	Endang Rasmawati, S.Pd	PKN
3.	Zaitun Qomariah, S.PdI	Bahasa Inggris
4.	Ria Rafika, S.Pd	Bahasa Inggris
5.	Fitria Annisya, ST	Tinkom dan Mulok TI
6.	Titih Indriyatni	Tinkom dan Mulok TI
7.	Arlina, S.Pd	Tinkom dan Mulok TI
8.	M.Noor Hidayat, S.Th.I	Tafsir, Fikih, Hadist, dan Ketrampilan Agama
9.	Jumiatie , S.Pd	Penjaskesrek
10.	Ali Al Arobi	BK
11.	Arip Santoso, S.Pd	Matematika dan Kesenian

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.⁸

TABEL 4.8

Daftar nama petugas keamanan dan kebersihan

No	Nama	Tugas
1.	Muhammad Noor	Satpam dan penjaga malam
2.	Fadlullah, AS	Penjaga malam
3.	Mierst Anurjan	Petugas kebersihan
4.	Ahmad Bajuri	Petugas kebersihan
5.	Marfuah	Petugas kebersihan
6.	Isa Putra Hadi Imama	Petugas kebersihan
7.	Norhayati	Petugas kebersihan PSBB
8.	Sumini	Petugas kebersihan PSBB
9.	Azarudin Mahfud	Supir
10.	Suprayetno	Resepsionis

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.⁹

⁷ Profil MAN Model Palangka Raya

⁸ Profil MAN Model Palangka Raya

TABEL 4.9

Daftar Keadaan Siswa dan siswi tahun pelajaran 2014/2015 :

Kelas	Keadaan siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
	Perempuan	Laki-laki		
X	155	155	254	7
XI	170	106	276	8
XII	152	82	234	7

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.¹⁰

7. Sarana Prasarana yang dimiliki Madrasah

1. Tanah dan Halaman

Tanah Madrasah sepenuhnya milik negara, dengan luas seluruhnya 20.214 m² dengan perincian sebagai berikut :

- a. Lingkungan madrasah = 14.653m
- b. Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) = 3.694 m
- c. Peternakan = 1.867

2. Gedung madrasah

Gedung MAN Model Palangka Raya dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala/TU/ Bendahara / Simak BMN / Lobi / Lab Multimedia/Komite/Admin/LabKomputer /Perpus = 744m
- b. Ruang bel/LabInternet/ tehnik/mulok/SB/Kes = 225 m
- c. Ruang belajar II = 270 m
- d. Ruang III = 202 m
- e. Ruang belajar IV/Ruang guru/Wakamad = 367 m
- f. Ruang belajar V/OR/Jurnalis = 202m
- g. Ruang belajar VI/Osis,UKS/Pramuka = 333 m
- h. Ruang belajar VII/Lb.Matematika/lab Ag = 606 m

⁹ Profil MAN Model Palangka Raya¹⁰ Profil MAN Model Palangka Raya

i. Ruang BP	= 100 m
j. Ruang PMR	= 100 m
k. Laboratorium Bahasa	= 98 m
l. Laboratorium Perternakan/PIK.R/Kop	= 276 m
m. Laboratorium Tata Busana	= 207 m
n. Laboratorium Elektronik	= 241m
o. Laboratorium IPA Biologi/Ruang belajar	= 100 m
p. Laboratorium IPA Fisika/Ruang belajar	= 145m
q. Masjid	= 300 m
r. Tempat wudhu putra putri	
s. Auditorium	= 291m
t. Parkir	= 198 m
u. Sarana olahraga/lapangan	= 162 m
v. Halaman olah raga dan kebun	= 5.560 m
w. Toilet	= 29pintu@ 1,5 m
x. Wastafel	=14 buah
3. Sarana pembelajaran	
a. Komputer PC	= 234 buah
b. Laptop	= 12 buah
c. LCD Proyektor	= 39 buah
d. Server	= 4 buah
e. Printer	= 28 buah
f. Faksimil	= 2 buah
g. Televisi	= 11 buah
h. Mobil	= 2 buah
i. Mesin rumput	= 1 buah
j. Alat rebana	= 2 set
k. Alat marawis	= 2 set

- l. Hadrah = 1 set
- m. Band = 1 set
- n. Alat drumband = 1 set
- o. Mimbar Jati masjid = 1 buah
- p. Alat Olah Raga
- q. Peralatan micropon/pengeras suara
- r. AC/Kipas Angin/ Blower
- s. Meja kursi siswa
- t. Meja kursi guru
- u. Lemari siswa
- v. Papan tulis kelas
- w. Kursi besi lipat

TABEL 4.10

Daftar prestasi yang dicapai siswa/i MAN Model Palangka Raya

No	Nama Lomba	Tingkat	Prestasi	Penyelenggara
01	Karya Tulis	Nasional	Juara II	UNMUH Malang
02	Parlemen Remaja	Nasional	Juara II	UI / DPR RI
03	Lomba Pidato Bahasa Inggris Tadris Bahasa Inggris	Kota	Juara II	STAIN P.Raya
04	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Kota	Juara I	UNPAR
05	Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja Tiga Bahasa	Reg. Kalimantan	Juara I	STAIN P.Raya
06	Lomba Parade Cinta Tanah Air	Provinsi	Juara I	Korem 102 PanjuPanjung
07	Lomba Parade Cinta Tanah Air	Nasional	Juara VI	Jakarta
08	Lomba Roket Air	Kota	Jura III	STAIN Pky
09	KSM bidang Matematika	Kota	Juara I	Kemenag
10	KSM bidang Matematika	Kota	Juara II	Kemenag
11	KSM bidang Fisika	Kota	Juara I	Kemenag
12	KSM bidang Fisika	Kota	Juara III	Kemenag

13	KSM bidang Kimia	Kota	Juara I	Kemenag
14	KSM bidang Kimia	Kota	Juara III	Kemenag
15	KSM bidang Biologi	Kota	Juara I	Kemenag
16	KSM bidang Biologi	Kota	Juara II	Kemenag
17	KSM bidang Ekonomi	Kota	Juara I	Kemenag
18	KSM bidang Ekonomi	Kota	Juara III	Kemenag
19	KSM bidang Geografi	Kota	Juara I	Kemenag
20	KSM bidang Geografi	Kota	Juara III	Kemenag
21	KSM bidang Matematika	Provinsi	Juara I	Kemenag
22	KSM bidang Fisika	Provinsi	Juara I	Kemenag
23	KSM bidang Ekonomi	Provinsi	Juara I	Kemenag
24	KSM bidang Biologi	Provinsi	Juara II	Kemenag
25	KSM bidang Kimia	Provinsi	Juara IV	Kemenag
26	KSM bidang Matematika	Nasional	Medali Perunggu	Kemenag
27	KSM bidang Fisika	Nasional	Medali Perunggu	Kemenag
28	Lomba Karya Tulis Ilmiah Putra	Kota	Juara I	
29	Lomba Karya Tulis Ilmiah Putri	Kota	Juara I	
30	Lomba Cerdas Tangkas Putra	Kota	Juara II	
31	Lomba Cerdas Tangkas Putri	Kota	Juara II	
32	Lomba Tari Daerah Kalteng Putra Putri (GPTD)	Kota	Juara III	
33	Lomba Penyuluhan Ajang Kreatifitas Remaja (PIK R)	Provinsi	Juara I	BKKBN
34	Lomba Cerdas Cermat (PIK R)	Provinsi	Juara I	BKKBN
35	Lomba Ajang Kreatifitas Remaja (PIK R)	Provinsi	Juara I Umum	BKKBN
36	RAP Lomba Ajang Kreatifitas Remaja (PIK R)	Kota	Juara 2	BPP-KB
37	Lomba Cerdas Cermat BPP-KB	Kota	Juara 2	BPP-KB
38	Lomba Poster GenRe	Kota	Juara 2	STAIN

39	Lomba Yel-yel GenRe	Kota	Juara I	STAIN P.Raya
40	Mading 3 Dimensi	Kota	Juara I	STAIN P.Raya
41	Lomba Cerdas Cermat PAI	Kota	Juara I	STAIN P.Raya
42	Lomba Cerdas Cermat PAI	Kota	Juara 2	STAIN P.Raya
43	Lomba Parade Cinta Tanah Air	Kota		Kementerian Pertahanan RI
44.	Lomba Futsal SMA/MA/SMK	Kota	Juara 1	Pemkot
45.	Lomba Futsal SMA/MA/SMK	Regional Kalimantan	Juara 1	SMA GIB
46.	Gelar Senja	Kota	Juara 1	Dispend Kota
47.	Lomba Sekolah Sehat tgkt kota	Kota	Juara 1	Pemkot
48.	Lomba Sekolah Sehat Provinsi	Provinsi	Juara I	Pemda Prov.
49.	Olympiade PAI	Provinsi	Juara 1	STAIN
50.	Jambore Osis Nasional	Nasional	Juara 2	Kemenag RI
51.	Pertisikan Pramuka	Kota	Juara umum	SMAN-4

Sumber : dukomen MAN Model Palangka Raya.¹¹

Tabel di atas adalah sebagian kecil dari prestasi siswa – siswi MAN Model Palangka Raya yang sebagian belum sempat disebutkan dalam profil ini.

I. Kegiatan yang dilaksanakan

1. Kegiatan Intra kurikuler :

- a. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis ITC kelas reguler sejak pukul 06.30-13.30 Wib dan kelas unggulan sejak pukul 06.30-15.00 Wib diawali dengan tadarus Al Qur'an dan membaca Asmaul Husna)
- b. Untuk kelas X proses pembelajarannya ditambah 1,5 jam efektif (sejak pukul 06.30 – 15.00 WIB)

¹¹ Profil MAN Model Palangka Raya

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler :

- a. Kegiatan keagamaan.
- b. Pramuka
- c. PMR
- d. Drumband
- e. Olah Raga
- f. Cerdas cermat 4 pilar
- g. Karya Tulis Ilmiah Remaja
- h. Tinkom
- i. Olympiade Sains

3. Kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan guru :

- a. Mengikutsertakan guru pada kegiatan pelatihan, sosialisasi, workshop dll yang dilaksanakan oleh dinas/instansi/lembaga terkait baik tingkat Kota, provinsi dan Nasional dalam rangka meningkatkan mutu guru
- b. Mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran
- c. Mengadakan LS
- d. Mengadakan MGMP

4. Kegiatan meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan (Layanan Konseling) Dalam rangka menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan islami :

- a. Layanan Orientasi (Penggunaan perpustakaan, Penggunaan laboratorium, Sarana olahraga, Lingkungan sekitar, lingkungan social dan alam dan lingkungan budaya kerja.
 - b. Layanan informasi (penjurusan di MAN, informasi karir terkait dengan jurusan di MAN, informasi potensi diri, infoemasi perkembangan diri, informasi kegiatan belajar dan informasi hasil belajar)
 - c. Layanan penempatan/penyaluran sesuai kebutuhan siswa
 - d. Layanan Penguasaan Konten (kompetensi dan kebiasaan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar dan kebiasaan kehidupan karir)
 - e. Layanan konseling perorangan (masalah pribadi)
 - f. Layanan konseling kelompok (pribadi, social, belajar dan karir)
 - g. Layanan bimbingan kelompok (tentang tapel baru, kemampuan diri, kemampuan social, kegiatan belajar, hasil belajar dan arah karir)
 - h. Layanan Konsultasi sesuai kebutuhan peserta didik
 - i. Layanan mediasi untuk mendamaikan peserta didik yang berselisih
 - j. Komperensi kasus (membahas kasus-kasus tertentu yang dialami siswa)
 - k. Kunjungan Rumah (pertemuan dengan orang tua, keluarga peserta didik yang mengalami masalah pribadi, social, belajar dan karir.
5. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik, masyarakat dan instansi/dinas/lembaga terkait antara lain :Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, BKKBN, Puskesmas, Kepolisian, Perguruan Tinggi dan dunia kerja

6. Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

Dari uraian deskripsi umum wilayah penelitian di atas dapat diambil kesimpulan. Mulai dari historis berdirinya MAN Model Palangka Raya, letak geografis, visi dan misi yang diprogramkan Madrasah, kondisi guru dan pegawai, keadaan guru dan pegawai, sarana prasarana dan kondisi siswa selama penelitian ini dilakukan menunjukkan adanya faktor-faktor yang mendukung untuk lebih mengoptimalkan Kinerja Guru MAN Model Palangka Raya.

B. Temuan Penelitian

Guru merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah, begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa disekolah tidak ada perubahan atau kualitas tanpa adanya perubahan peningkatan kualitas guru.

1. A. Kinerja Guru MAN Model Palangka Raya.

Kinerja guru MAN Model Palangka Raya berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah dengan beberapa dewan guru tentang kinerja guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam implementasi proses pembelajaran, dan kinerja guru dalam kegiatan penilaian pembelajaran. bahwa perkembangan kinerja guru MAN Model sebagaimana di ungkap ibu kepala MAN Model Palangka Raya:

Guru-guru Madrasah sudah bagus tapi masih belum maksimal, memang ada guru yang sudah baik tetapi masih perlu ada peningkatan dan masih ada guru yang datang karena absen Misalnya kalau ada kegiatan lomba siswa mereka hanya absen tidak mengikuti kegiatan siswa.¹²

hal ini di tambahkan dengan Hasil wawancara dengan SM Guru Al-Qur'an

Hadis di MAN Model mengatakan:

Kinerja Guru baik dan sangat tinggi motivasi bekerja bagus tingkat kedisiplinannya juga bagus dalam penguasaan bahan ajar dan persiapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi juga bagus, dalam meningkatkan pembelajarannya juga bagus.¹³

JM sebagai guru Matematika dan juga sebagai pengendali mutu pendidikan juga menambahkan bahwa dalam wawancaranya tentang kinerja guru MAN Model

Palangka Raya mengatakan:

Kinerja guru MAN Model Cukup Baik Misalnya Dalam Disiplin professional pada bidangnya, membuat perangkat pembelajaran, melakukan proses pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran siswa sudah cukup baik sesuai dengan tolak ukur dan bidangnya tingkatan bidang pendidikan.¹⁴

selain itu juga berdasarkan wawancara dengan Bapak ARP yang juga sebagai guru di MAN Model, Beliau mengatakan dalam wawancara tentang kinerja guru MAN Model Beliau mengatakan:

kinerja guru di MAN Model sudah bagus dalam kedisiplinan maotivasi diri, perencanaan pembelajaran meskipun dalam tahap perencanaan ini terkadang

¹² Wawancara dengan Hj Susilawati , Kepala MAN Model Palangka Raya di Ruang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 19 Juni 2015

¹³ Wawancara dengan SM selaku Guru Al Qur'an Hadis MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 10. 30 WIB tanggal 16 Juni 2015

¹⁴ Wawancara dengan JM selaku Guru Matematika MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 10. 30 WIB tanggal 15 Juli 2015

masih ada kendala secara administrasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran.¹⁵

Selanjutnya SW sebagai guru Matematika menambahkan bahwa dalam wawancaranya tentang kinerja guru MAN Model Palangka Raya mengatakan:

Kinerja Guru baik, motivasi bekerja bagus tingkat kedisiplinannya juga bagus dalam penguasaan bahan ajar dan persiapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi juga bagus, dalam meningkatkan pembelajarannya juga bagus.¹⁶

Dan SDK sebagai guru SKI juga menambahkan bahwa dalam wawancaranya tentang kinerja guru MAN Model Palangka Raya mengatakan:

Kinerja Guru sudah baik dan sangat termotivasi dalam bekerja tingkat kedisiplinannya masih perlu di tingkatkan dalam penguasaan bahan ajar dan persiapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi juga sudah baik, dalam meningkatkan pembelajarannya juga bagus.¹⁷

EDG sebagai guru PKN juga menambahkan

Kinerja MAN model sudah baik, sedangkan motivasi dalam bekerja sudah bagus, kedisiplinannya juga bagus dalam penguasaan bahan ajar dan persiapan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi juga bagus, dalam meningkatkan pembelajarannya juga bagus, membuat RPP dan membuat PROMES dan PROTA, dalam melaksanakan pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran.¹⁸

Peneliti juga pernah mengadakan diskusi dengan dewan guru tentang kinerja guru di MAN Model bersama ibu ABS dan Ibu EDG mengatakan bahwa kedisiplinan di MAN Model perlu ditingkatkan karena masih ada guru yang datang terlambat

¹⁵ Wawancara dengan bapak ARP guru Matematika MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 12. 30 WIB tanggal 03 Juli 2015

¹⁶ Wawancara dengan bapak SW guru Matematika MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 12. 30 WIB tanggal 04 Juni 2015

¹⁷ Wawancara dengan SM selaku Guru Al Qur'an Hadis MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 10. 30 WIB tanggal 16 Juni 2015

¹⁸ Wawancara dengan bapak SW guru Matematika MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 12. 30 WIB tanggal 04 Juni 2015

masuk ke kelas, kalau Kemampuan guru sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan karena masih ada guru yang kurang memanfaatkan media atau memanfaatkan sarana yang sudah ada¹⁹.

Peneliti juga pernah melakukan wawancara terhadap SD, SH dan ED tentang pendidikan terakhir, keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan, pembuatan teknologi tepat guna, pembuatan media, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan program semester, program tahunan, dan mereka juga menggunakan sumber belajar, model pembelajaran, menggunakan ketrampilan membuka pelajaran ketrampilan bertanya, menggunakan penguatan dan menggunakan ketrampilan mengadakan variasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.²⁰

C. Hasil observasi dengan 6 guru MAN Model Palangka Raya

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada JM, SM, ARP, SDK, SW dan EDG tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, menghasilkan data bahwa dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan Perlu diketahui juga bahwa Guru-guru MAN Model yang mengajar tidak hanya lulusan S1 saja Tetapi sdh ada yang lulus S2 bahkan dengan semangat yang tinggi demi peningkatan SDM ada juga guru-guru MAN Model kuliah pasca sarjana dengan biaya sendiri.

¹⁹ Wawancara dengan ibu ABS Guru Peternakan dan Ibu ED selaku Guru PKN MAN Model Palangka Raya di Ruang Peternakan, pukul 09.00 WIB tanggal 20 Juli 2015

²⁰ Wawancara dengan ibu SD, SW dan Ibu ED selaku Guru MAN Model Palangka Raya di Ruang Peternakan, pukul 09.00 WIB tanggal 15 September 2015

JM, SM, ARP, SDK, SW dan EDG Sebelum mengajar juga membuat RPP, PROTA, PROMES, dalam kegiatan pembelajaran juga menggunakan media dan metode pembelajaran, hanya kadang- kadang EDG tidak memakai Media karena disesuaikan dengan materi peajaran.

Guru MAN Model sudah baik dalam perencanaan pembelajaran, seperti membuat RPP sesuai dengan komponen yang ada, tapi ada yang masih kurang SW hanya mencantumkan sumber belajar buku guru dan siswa aja tidak ada buku penunjang lainnya. Dalam pembelajaran masih di temukan guru yang tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.

pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran,

Berdasarkan perolehan data dokumentasi di atas, selanjutnya untuk memudahkan penyajian data, perolehan data disajikan pada tabel 5.1 tentang data dokumentasi kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

Tabel 5.1
Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP)

Aspek Kinerja Guru	Kategori	Hasil Data Dokumentasi
1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dengan RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan	1. Tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus dalam KI dan Indikator. 2. Mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan Indikator.Tujuan pembelajaran memperhatikan	1. Tujuan pembelajaran telah diformulasikan kedalam format perangkat rencana pembelajaran. 2. Guru ada yang sudah dan ada yang belum mengembangkan tujuan pembelajaran.

<p>karakteristik peserta didik.</p>	<p>karakteristik peserta didik (pertumbuhan dan perkembangan kognitif, tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik) (Mulyasa 2009, hlm. 49 dan 202).</p> <p>3. Tujuan pembelajaran tersusun secara runtut sesuai dengan KD.</p>	<p>3. Tujuan pembelajaran telah memperhatikan karakteristik peserta didik, yaitu guru telah mencantumkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda dalam satu perangkat RPP.</p> <p>4. Penyusunan tujuan pembelajaran telah disusun runtut sebagaimana Kompetensi Dasar pada tiap RPP.</p>
<p>2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.</p>	<p>1. Dapat membantu siswa dalam mempelajari sesuatu.</p> <p>2. Memudahkan guru melaksanakan pembelajaran.</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran menarik.</p> <p>4. Menyediakan berbagai pilihan bahan ajar. (Majid 2008, hlm. 60).</p>	<p>1. Belum sepenuhnya dapat membantu siswa mempelajari sesuatu sesuai dengan kompetensi mata pelajaran/materi pelajaran itu karena masih harus mencari uraian materi sebagaimana yang dikehendaki tema.</p> <p>2. Menyediakan beberapa bahan ajar, tertulis (buku paket), dan tidak tertulis, seperti alat dan media pembelajaran.</p>
<p>3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.</p>	<p>1. Guru mampu menyusun dengan benar (sesuai standar yang telah ditetapkan/standar proses).</p> <p>2. Guru mengkreasikan alternatif-alternatif.</p> <p>3. Mengoptimalkan berbagai sumber belajar.</p> <p>4. Meningkatkan kualitas</p>	<p>1. Guru sudah menyusun secara runtut komponen-komponen RPP sebagaimana Standar Proses (PP 41/2007).</p> <p>2. RPP guru ada yang tidak mencantumkan rancangan pemberian umpan balik, yaitu rencana program perbaikan dan pengayaan.</p>

	pembelajaran. (Mulyasa2009, hlm. 174)	
4. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petunjuk belajar dan petunjuk kerja/lembar kerja siswa. 2. Kompetensi yang akan dicapai. 3. Informasi pendukung. 4. Latihan-latihan, evaluasi.(Majid 2008, hlm. 60). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru ada yang hanya mencantumkan buku guru dan buku siswa saja sebagai sumber belajar. 2. Strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran,

Berdasarkan sajian data pada tabel 5.1. di atas dapat diketahui bahwa guru dalam persiapan perencanaan pembelajaran dengan menyusun perangkat RPP masih ditemukan ketidak terpenuhinya komponen-komponen dan prinsip-prinsip yang harus ada dalam penyusunan RPP sebagaimana standar proses, yang meliputi: pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran.²¹

Berdasarkan perolehan data observasi di atas, selanjutnya untuk memudahkan memberikan analisa pada tahap selanjutnya berikut ini disajikan pada tabel 5.2 untuk dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5.2
Kinerja Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator Aspek Kinerja Guru	Sub Indikator/Kategori	Hasil Observasi
------------------------------	------------------------	-----------------

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 tahun 2007 ,*Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah*, hal 2

<p>1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan pretest. 2. Menyampaikan Tujuan pembelajaran 3. Menyampaikan skenario pembelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik, termasuk cakupan materi pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembuka, guru memberi salam, mengajak berdoa pembuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
<p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik kesimpulan mengenai materi pelajaran. 2. Mengadakan post test secara lisan/tulisan/perbuatan 3. Mengadakan umpan balik/tindak lanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberi tugas/tagihan kepada siswa. 3. Guru memberi penguatan. 4. Guru merencanakan mengadakan tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan akan datang.
<p>3. Guru menguasai materi pelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan. 2. Materi ajar yang disampaikan sesuai rumusan indikator pencapaian kompetensi. 3. Penyampaian materi tersusun berdasarkan unsur-unsur dalam indikator pencapaian tujuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar yang disampaikan guru memuat konsep, teori, prinsip dan prosedur yang relevan. 2. Materi ajar yang disampaikan sesuai dengan rumusan indikator dan tujuan pembelajaran. 3. Materi ajar disampaikan secara runtut sesuai

		dengan RPP.
4. Guru menerapkan pendekatan belajar/media dalam pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media / alat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran. 2. Media yang digunakan bersifat praktik, mudah pengadaannya. 3. Media yang digunakan dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan media/alat pembelajaran yang tersedia di Madrasah (di ruang multimedia berupa LCD). 2. Media yang digunakan guru tersedia. 3. Media/alat pembelajaran digunakan dapat menyampaikan pesan/materi pelajaran.
5. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagaimana KI dan KD. 2. Sesuai dengan materi ajar. 3. Sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan tujuan pencapaian kompetensi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber belajar/bahan ajar seperti berupa buku paket telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, KI dan KD 2. Materi pelajaran yang diajarkan guru telah sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.
6. Guru memicu dan/atau memelihara terlibatn siswa dalam pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. 2. Memberikan ruang yang cukup dalam berprakarsa, berkreaitivitas, mandiri sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik., 3. Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan sitemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dilakukan telah secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi siswa aktif dan dan menyenangkan siswa. 2. Sesuai dengan karakteristik siswa, seperti sesuai dengan kemampuan pikir siswa. 3. Pembelajaran dilakukan secara sistematis, berdasarkan RPP yang dibuat guru bersangkutan. 4. Terdapat kegiatan eksplorasi, (melibatkan

		siswa); elaborasi, seperti pemberian tugas; dan konfirmasi, seperti membuat rangkuman/kesimpulan, memberi umpan balik, menilai pembelajaran siswa.
7. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Bahasa disampaikan dengan fasih, jelas, logis dan berbobot. 3. Menggunakan bahasa yang dapat dipahami, dimengerti dan diterima peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada usaha guru menerapkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Guru menggunakan bahasa dengan jelas, siswa dapat memahami. 3. Ada guru yang menggunakan bahasa daerah untuk membantu siswa memahami kasus materi tertentu.

Berdasarkan uraian pada sajian tabel 5.2 di atas dari hasil perolehan data dengan menggunakan teknik observasi terhadap kinerja guru pada dimensi kegiatan guru dalam proses pembelajaran dapat diketahui telah terpenuhinya kriteria-kriteria sebagaimana kategori pada komponen-komponen kegiatan guru yang harus dilakukan di atas, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja guru pada aspek ini dapat dikatakan cukup sesuai dengan standar dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangannya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada tinaliti di atas tentang kinerja guru dalam penilaian hasil pembelajaran disajikan data dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Kinerja Guru dalam Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek Kinerja Guru	Kategori	Hasil Wawancara
1. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	2. Menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. 3. Mengembangkan indikator pencapaian KI dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran. 4. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.	1. Guru tidak menyampaikan silabus mata pelajaran di awal semester. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dipahami sebagai silabus tiap pertemuan dalam proses pembelajaran. 3. Guru membuat instrumen penilaian pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa. 4. Guru tidak membuat kisi-kisi penyusunan instrumen ulangan hasil belajar siswa dalam RPP. 5. Bentuk instrumen soal ulangan guru bermacam-macam, seperti essay, pilihan ganda, unjuk kerja, dan praktik.
2. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP.	4. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan atau bentuk lain yang diperlukan. 5. Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. 6. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan	1. Guru melaksanakan test pengamatan, penugasan, dan bentuk lain yang diperlukan. 2. Guru melakukan pemeriksaan hasil ulangan /lembar kerja evaluasi belajar siswa. 3. Guru mengembalikan hasil koreksian lembar kerja siswa.

	peserta didik disertai balikan / komentar yang mendidik.	
4. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. 2. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran tertentu. 2. Guru mendokumentasikan nilai hasil belajar pada buku daftar nilai siswa untuk diinformasikan/dilaporkan sebagai nilai akhir semester/nilai buku laporan siswa.

Berdasarkan sajian data pada tabel 5.3 di atas tentang perolehan data kinerja guru pada aspek guru melakukan penilaian pembelajaran dapat diketahui bahwa guru telah membuat rancangan alat evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa meskipun tidak semua guru membuat instrumen alat evaluasi yang didasarkan dengan penyusunan kisi-kisi penyusunan soal terlebih dahulu. Guru juga telah menggunakan berbagai strategi / metode dalam penilaian hasil belajar peserta didik, seperti menggunakan bermacam-macam instrumen penilaian, test lesan, perbuatan maupun tes tertulis dengan instrumen soal pilihan dan jawaban uraian. Hasil koreksian/pemeriksaan terhadap lembar kerja siswa juga dikembalikan oleh guru. Selanjutnya guru juga telah melakukan umpan balik terhadap hasil penilaian ulangan

siswa, dengan cara melakukan latihan/ulangan kembali pada instrumen / soal yang sama. Guru juga menginformasikan nilai hasil belajar siswa diakhir semester kepada siswa bersangkutan disamping hasil belajar setelah melakukan proses pembelajaran setiap kali pertemuan pembelajaran.

Tabel 5.4
Kinerja Guru MAN Model Palangka Raya
pada Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Komponen	Sub Indikator	Perolehan Data
			Data dari Dokumen
1.	Perencanaan pembelajaran	1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dengan RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.	1. Tujuan pembelajaran telah diformulasikan kedalam format perangkat rencana pembelajaran. 2. Guru ada yang sudah dan ada yang belum mengembangkan tujuan pembelajaran. 3. Tujuan pembelajaran telah memperhatikan karakteristik peserta didik, yaitu guru telah mencantumkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda dalam satu perangkat RPP. 4. Penyusunan tujuan pembelajaran telah disusun runtut sebagaimana Kompetensi Dasar pada tiap RPP.
		2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.	1. Belum sepenuhnya dapat membantu siswa mempelajari sesuatu karena masih harus mencari uraian materi sebagaimana yang dikehendaki tema. 2. Menyediakan beberapa bahan ajar, tertulis (buku paket), dan tidak tertulis, seperti alat dan media pembelajaran.
		3. Guru merencanakan	1. Guru belum menyusun secara runtut

		kegiatan pembelajaran yang efektif.	komponen-komponen RPP sebagaimana Standar Proses. 2. Masih ada perangkat RPP guru yang tidak mencantumkan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan juga prosedur penilaian dan instrumen penilaian. 3. Perangkat RPP guru ada yang tidak mencantumkan rancangan pemberian umpan balik, yaitu rencana program perbaikan dan pengayaan.
		4. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.	1. Guru ada yang hanya mencantumkan satu sumber belajar saja berupa buku paket. 2. Strategi pembelajaran guru ada yang masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran, yaitu pada strategi penilaian hasil belajar.
	Indikator Komponen	Indikator	Perolehan Data Observasi
2.	Pelaksanaan pembelajaran	1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif.	1. Kegiatan pembuka, guru memberi salam, mengajak berdoa pembuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
		2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.	1. Guru menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberi tugas/tagihan kepada siswa. 3. Guru memberi penguatan.

			<p>4. Guru merencanakan mengadakan tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan akan datang.</p>
		3. Guru menguasai materi pelajaran.	<p>1. Materi ajar yang disampaikan guru memuat konsep, teori, prinsip dan prosedur yang relevan.</p> <p>2. Materi ajar yang disampaikan sesuai dengan rumusan indikator dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Materi ajar disampaikan secara runtut sesuai dengan RPP.</p>
		4. Guru menerapkan pendekatan belajar/media dalam pembelajaran.	<p>1. Guru menggunakan media/alat pembelajaran yang tersedia di Madrasah (di ruang ruang kelas, Multimedia, dan Perpustakaan).</p> <p>2. Media yang digunakan guru tersedia.</p> <p>3. Media/alat pembelajaran digunakan dapat menyampaikan pesan/materi pelajaran.</p>
		5. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	<p>1. Sumber belajar/bahan ajar seperti berupa buku paket telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, KI dan KD.</p> <p>2. Materi pelajaran yang diajarkan guru telah sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.</p>
		6. Guru memicu dan/atau memelihara terlibatan siswa dalam pembelajaran.	<p>1. Pembelajaran dilakukan telah secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi siswa aktif dan dan menyenangkan siswa.</p> <p>2. Sesuai dengan karakteristik siswa, seperti sesuai dengan kemampuan</p>

			<p>pikir siswa.</p> <p>3. Pembelajaran dilakukan secara sistematis, berdasarkan RPP yang dibuat guru bersangkutan.</p> <p>4. Terdapat kegiatan eksplorasi, (melibatkan siswa); elaborasi, seperti pemberian tugas; dan konfirmasi, seperti membuat rangkuman/kesimpulan, memberi umpan balik, menilai pembelajaran siswa.</p>
		7. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.	<p>1. Ada usaha guru menerapkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>2. Guru menggunakan bahasa dengan jelas, siswa dapat memahami.</p> <p>3. Ada guru yang menggunakan bahasa daerah untuk membantu siswa memahami kasus materi tertentu.</p>
	Indikator Komponen	Indikator	Perolehan Data Wawancara
3.	Penilaian hasil pembelajaran	1. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.	<p>1. Guru tidak menyampaikan silabus mata pelajaran di awal semester.</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dipahami sebagai silabus tiap pertemuan dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru membuat instrumen penilaian pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.</p> <p>4. Guru tidak membuat kisi-kisi penyusunan instrumen ulangan hasil belajar siswa dalam RPP.</p> <p>5. Bentuk instrumen soal ulangan guru bermacam-macam, seperti essay, pilihan ganda, unjuk kerja, dan</p>

			praktik.
		2. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan test pengamatan, penugasan, dan bentuk lain yang diperlukan. 2. Guru melakukan pemeriksaan hasil ulangan /lembar kerja evaluasi belajar siswa. 3. Guru mengembalikan hasil koreksian lembar kerja siswa disertai komentar jika instrumen berbentuk essay (jawaban uraian).
		3. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran tertentu. 4. Guru mendokumentasikan nilai hasil belajar pada buku daftar nilai siswa untuk diinformasikan/dilaporkan sebagai nilai akhir semester/nilai buku laporan siswa.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dengan benar berdasarkan prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria tertentu, tersusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh serta menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan bersifat aktual dan situasional merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penerapannya akan menentukan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru selanjutnya mampu menghasilkan pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang baik adalah rencana pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan dalam pembentukan kompetensi peserta didik. Penyusunan RPP yang baik adalah yang dapat memberikan petunjuk yang operasional tentang apa saja yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan dengan perencanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang harus dimiliki tiap pribadi seorang guru. Mulyasa mengatakan, RPP sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran²²

Sedangkan hasil observasi terhadap SW dan EDG, sebagai berikut, Kegiatan guru memulai pembelajaran kegiatan pembuka, guru memberi salam, mengajak berdoa pembuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa. SW dan EDG menyampaikan tujuan pembelajaran. SW dan EDG menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

SW dan EDG juga mengakhiri pembelajaran, menyimpulkan materi pelajaran, memberi tugas/tagihan kepada siswa, memberi penguatan, merencanakan

²²Mulyasa, E.. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan kepala Sekolah*..hal.155

mengadakan tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya, dan menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan akan datang.

Selain itu juga SW dan EDG menguasai materi pelajaran, materi ajar yang disampaikan guru memuat konsep, teori, prinsip dan prosedur yang relevan, materi ajar yang disampaikan sesuai dengan rumusan indikator dan tujuan pembelajaran, materi ajar disampaikan secara runtut sesuai dengan RPP.

SW dan EDG juga menerapkan pendekatan belajar/media dalam pembelajaran, menggunakan media/alat pembelajaran yang tersedia di Madrasah (di ruang multimedia berupa LCD), media yang digunakan guru tersedia, media/alat pembelajaran digunakan dapat menyampaikan pesan/materi pelajaran.

SW dan EDG Guru memicu dan/atau memelihara terlibatan siswa dalam pembelajaran, Pembelajaran dilakukan telah secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi siswa aktif dan dan menyenangkan siswa, Sesuai dengan karakteristik siswa, seperti sesuai dengan kemampuan pikir siswa, pembelajaran dilakukan secara sistematis, berdasarkan RPP yang dibuat guru bersangkutan, terdapat kegiatan eksplorasi, (melibatkan siswa); elaborasi, seperti pemberian tugas; dan konfirmasi, seperti membuat rangkuman/kesimpulan, memberi umpan balik, menilai pembelajaran siswa.

SW dan EDG Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran: Ada usaha guru menerapkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar,

menggunakan bahasa dengan jelas, siswa dapat memahami, Ada guru yang menggunakan bahasa daerah untuk membantu siswa memahami kasus materi tertentu.

1. Faktor yang mendukung dan mengambat kinerja guru dan usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN Model Palangka Raya

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang mulia mempunyai faktor pendukung yang menunjang sehingga dapat mendorong keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan tugasnya, faktor pendukung ini bisa dari dalam diri dan juga dari luar, diantara faktor pendukung dari dalam diri guru yaitu: sebagaimana di ungkapkan oleh kepala sekolah MAN Model palangka Raya:

Ibu selalu memberikan motivasi perhatian kepada guru-guru dan menerima saran pendapat kadang di depan kadang di belakang dengan memberikan keteladanan dan riwet.²³

Dalam kesempatan yang sama ibu juga menambahkan bahwa masih ada guru juga guru yang kurang mampu menggunakan IT karena mungkin faktor usia, atau karena faktor lain. Dengan kendala yang sudah di ketahui ini ibu berusaha mengadakan pelatihan untuk meningkatkan SDM guru MAN Model Palangka Raya.

Senada dengan ungkapan tersebut juga Bpk SM selaku guru MAN Model Juga menambahkan bahwa:

²³ Wawancara dengan Hj Susilawati , Kepala MAN Model Palangka Raya di Ruang kerja, pukul 09.00 WIB tanggal 19 Agustus 2015

Faktor itu berupa semangat dan motivasi yang tinggi dari dewan guru, didukung dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dan tingkat intelektual yang baik di tambah dengan tuntutan kerja yang banyak hal ini tidak menyurutkan semangat dewan guru untuk melaksanakan tugas yang mulia ini.²⁴

Selain faktor pendukung di atas SM juga menambahkan tentang faktor penghambat yaitu kebalikan dari faktor pendukung tersebut di atas. Selain pendapat SM juga di atas JM juga menambahkan bahwa kinerja guru:

Semangat dewan guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru profesional pada bidangnya dan bersertifikat profesi pendidik, dan berkemampuan dalam pembelajaran menguasai sesuai dengan bidangnya dan etos kerja yang tinggi inilah factor pendukung yang dimiliki oleh dewan guru.²⁵

dan tingkat pendidikan yang mendukung karena sudah banyak guru yang lulus S2, intelektual tuntutan tugas yang dihadapi, dan etos kerja pada diri guru itu sendiri.

Sedangkan faktor dari luar yaitu. Kurikulum yang digunakan di MAN Model adalah Kurikulum 13 yang sudah dilaksanakan setahun lebih yaitu Kelas X yang lalu dan dilanjutkan kelas XI semester I ini, dengan di lengkapi sarana dan prasarana yang lengkap yaitu lab computer, lab biologi, lab fisika, lab keagamaan dan perpustakaan yang lengkap, LCD sudah ada di setiap kelas untuk memudahkan proses pembelajaran. Dengan sarana yang lengkap Selanjutnya tergantung dengan gurunya bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

²⁴ Wawancara dengan SM selaku Guru Al Qur'an Hadis MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 10.30 WIB tanggal 18 September 2015

²⁵ Wawancara dengan JM selaku Guru Matematika MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 10.30 WIB tanggal 19 September 2015

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis dalam maradrasah dan selalu berupaya untuk melengkapi sarana prasana yang di perlukan oleh guru, selain upaya yang dilakukan oleh guru sendiri dan sekolah seperti melanjutkan tingkat pendidikan, menambah pengetahuan dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, diklat, dan lain-lain.

Hal ini terbukti dengan adanya fasilitas yang sudah baik dan lengkap bisa dikatakan sekolah terlengkap se Kalimantan tengah dalam bidang Sarana dan ICTnya, hal ini terbukti MAN Model adalah sekolah yang ditunjuk untuk mewakili KALTENG mengikuti sekolah sehat tingkat provinsi dan juga telah melaksanakan UNCBT yang dilakukan MAN Model Palangka Raya tahun 2015 ini.

Peningkatan kinerja guru di MAN Model selalu di genjot dengan usaha memberikan pemahaman pada guru, atau memberikan briving setiap hari senin selesai upacara bendera dengan memberikan brifing, ini akan menambah keakraban dengan guru-guru karena dengan brifing ini ibu kepala sekolah bisa memberikan arahan, bimbingan, motivasi betapa penting tugas seorang guru sebagai tugas yang mulia.

Selain itu Kepala Madrasah juga berupaya meningkatkan SDM dengan cara mengadakan pelatihan di madrasah dan guru juga di ikutkan dalam workshop/diklat diluar madarasah guna menambah ilmu pengetahuan.

Hambatan lain yang pernah peneliti tanyakan kepada ID mengatakan:

Hambatan saya itu ya.. karena tempat tinggal saya jauh dari sekolah²⁶

Dari penjelasan diatas tentang sarana pendukung dan penghambat kinerja guru dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MAN Model Palangka Raya.

²⁶ Wawancara dengan ID selaku Guru Fikih MAN Model Palangka Raya di Ruang Guru, pukul 09.00 September 2015